

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kotamadya Bandung yang semula oleh Pemerintah Kolonial Belanda di desain sebagai kota peristirahatan telah beralih fungsi menjadi kota jasa dan perdagangan (Metro, Jumat 1/2 2002). Hal ini juga dapat dilihat dengan mulai banyaknya pusat perdagangan dan pusat perbelanjaan baru yang bermunculan di Kota Bandung bak cendawan di musim hujan. Pusat-pusat perdagangan dan perbelanjaan ini banyak menimbulkan permasalahan baru antara lain meningkatnya volume dan pergerakan lalu lintas di ruas-ruas jalan dan simpang di sekitar pusat perdagangan dan perbelanjaan tersebut, yang mana peningkatan ini mengakibatkan kapasitas jalan dan simpang yang ada tidak memadai lagi. Seperti

halnya kota-kota besar di Indonesia yang lain, masalah lalu lintas ini bertambah kompleks dengan bertambahnya jumlah pejalan kaki dan pedagang kaki lima yang memenuhi trotoar dan bahu jalan. Hal ini mengakibatkan hambatan samping menjadi tinggi, akibatnya banyak ruas jalan dan simpang di Kota Bandung terutama di pusat keramaian yang kapasitasnya berkurang dan derajat kejenuhannya menjadi tinggi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pada pusat-pusat perbelanjaan baru seperti Istana Plaza memasang pagar pembatas pada trotoar di sekitarnya. Tujuannya untuk mengkanalisasi (mengarahkan) para pejalan kaki dan memisahkan mereka dari arus lalu lintas agar mereka tetap dapat melakukan kegiatannya seperti berjalan, menyeberang jalan, dan naik-turun kendaraan umum pada titik-titik yang telah ditentukan sehingga tidak mengganggu arus lalu lintas. Pada akhirnya pagar pembatas pada trotoar ini diharapkan dapat menurunkan kelas hambatan samping yang menjadi tinggi akibat aktivitas pejalan kaki dan pedagang kaki lima yang menempati trotoar, karena hambatan samping yang tinggi menyebabkan kapasitas jalan dan simpang berkurang yang pada akhirnya hal ini menimbulkan kemacetan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis perubahan hambatan samping dengan adanya pagar pembatas trotoar pada simpang Jl.Pasir Kaliki – Jl.Padjajaran, sehingga dapat diketahui apakah dengan adanya pagar pembatas tersebut kapasitas simpang dapat meningkat dan derajat kejenuhannya dapat menurun.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penulisan Tugas Akhir ini akan dianalisis pengaruh pagar pembatas trotoar pada Simpang Jl.Pasir Kaliki – Jl.Padjajaran dalam menurunkan kelas hambatan samping yang diakibatkan oleh aktivitas pejalan kaki. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

- Lokasi pengamatan.

Untuk pengamatan dilakukan pada ruas jalan dan trotoar yang mempunyai pagar pembatas pada lengan simpangnya serta lengan simpang yang lain.

- Kendaraan yang diamati

Untuk sampel perhitungan kecepatan pada jam puncak data yang diambil adalah data arus jam puncak kendaraan ringan, kendaraan berat, dan sepeda motor.

- Data hambatan samping

Data hambatan samping yang diambil adalah jumlah pejalan kaki, kendaraan yang parkir atau berhenti, kendaraan masuk dan keluar, serta kendaraan tidak bermotor sepanjang 200 meter dari segmen jalan yang diamati, pada kedua sisi jalan. Karena di dalam perhitungan MKJI '97 untuk simpang bersinyal kelas hambatan samping tidak ditentukan berdasarkan survei di lapangan, maka untuk perhitungan hambatan samping dilakukan survei hambatan samping menurut ruas jalan perkotaan sebagai perbandingan dengan kelas hambatan samping menurut simpang bersinyal.

- Waktu pengambilan data.

Data diambil pada jam sibuk dimana volume kendaraan dan pejalan kaki tinggi yaitu pada jam 12.00 – 14.00 dan jam 16.00 – 18.00.

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman, maka isi dari Tugas Akhir ini dibagi dalam 5 bab dengan beberapa sub bab. Adapun susunan dan pembahasan dari setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan pustaka

Berisi mengenai tinjauan pustaka tentang persimpangan bersinyal dan hambatan samping.

Bab 3 Pengumpulan data

Berisi mengenai data-data yang diperoleh yaitu lokasi survei, metode yang digunakan, pelaksanaan survei, dan data survei.

Bab 4 Pengolahan dan analisis data

Berisi mengenai pengolahan data hambatan samping serta perhitungan kapasitas dan derajat kejenuhan pada simpang bersinyal dengan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI' 1997)

Bab 5 Kesimpulan dan saran

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang didapat pada bab-bab sebelumnya.